



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11295-11303

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital

Leny Sundry^{1✉}, Fauzah²

Universitas PGRI Palembang

Email: Lenysundai45@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu tantangan utama Bahasa Indonesia di era digital adalah masalah keaslian dan kualitas Bahasa Indonesia yang seringkali terabaikan. Banyak orang yang menggunakan Bahasa Indonesia yang kurang benar dan memperkenalkan istilah-istilah baru yang belum ada dalam kamus resmi Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah berbasis studi kepustakaan atau library research. Metode ini melibatkan pengkajian teori yang relevan dengan topik yang dibahas. Hasil menunjukkan di era digital memberikan dampak positif dalam segi bahasa, seperti meningkatkan kemampuan berbahasa, akses informasi, pendidikan bahasa, dan literasi digital. Oleh karena itu, penting untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui pendidikan formal, kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat, dan program-program yang mempromosikan literasi digital. Kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang tepat dan benar, serta program-program yang mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan meningkatkan literasi digital.

Kata Kunci: *Bahasa, Digital, Komunikasi*

Abstract

One of the main challenges for the Indonesian language in the digital era is the issue of authenticity and quality, which are often neglected. Many people use incorrect Indonesian and introduce new terms that are not yet included in the official Indonesian dictionary. The research method used is library research, which involves reviewing theories relevant to the discussed topic. The results show that the digital era has a positive impact on language aspects, such as improving language skills, access to information, language education, and digital literacy. Therefore, it is important to maintain the proper and correct use of Indonesian through formal education, awareness of the importance of proper language use, and programs that promote digital literacy. Awareness of the importance of using proper and correct language, as well as programs that promote the good use of Indonesian and enhance digital literacy, is crucial.

Keywords: *Language, Digital, Communication*

PENDAHULUAN

Di era modern yang serba cepat ini, peradaban manusia didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dominasi TIK dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam penggunaan perangkat seperti ponsel canggih, media sosial, komputer, dan aktivitas browsing. Perkembangan bahasa dan teknologi informasi dan komunikasi berjalan beriringan. Teknologi ini memberikan dampak langsung pada evolusi bahasa yang digunakan dalam interaksi melalui perangkat-perangkat tersebut. Bahasa Indonesia, khususnya, telah mengalami perkembangan yang signifikan di era digital. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan bahasa Indonesia semakin meluas, terutama dalam konteks global. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam mempertahankan keaslian dan kualitas bahasa Indonesia.

Pada 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa persatuan melalui ikrar Sumpah Pemuda. Bahasa Indonesia resmi dikenal sebagai bahasa nasional, yang digunakan oleh masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia untuk berkomunikasi. Dengan masuknya era digital, penggunaan bahasa Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini mencakup adaptasi kosakata baru, gaya bahasa yang dipengaruhi oleh media sosial, dan penggunaan singkatan serta istilah asing yang semakin umum.

Di satu sisi, era digital memberikan peluang bagi bahasa Indonesia untuk berkembang dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman. Bahasa ini mampu menyerap istilah-istilah baru dari berbagai bidang teknologi dan budaya global. Di sisi lain, ada tantangan besar dalam menjaga kemurnian dan kekayaan bahasa Indonesia agar tidak tergerus oleh pengaruh bahasa asing dan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk

terus mengembangkan dan menjaga bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa dalam menghadapi dinamika era digital.

Salah satu tantangan utama Bahasa Indonesia di era digital adalah masalah keaslian dan kualitas Bahasa Indonesia yang seringkali terabaikan. Banyak orang yang menggunakan Bahasa Indonesia yang kurang benar dan memperkenalkan istilah-istilah baru yang belum ada dalam kamus resmi Bahasa Indonesia. Hal ini bisa membawa dampak buruk terhadap kemampuan masyarakat dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara benar dan baku. Di sisi lain, era digital juga telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Sekarang sudah tersedia kamus berbasis digital, dengan begitu kita tidak perlu membawa buku kamus yang berat karena kamus berbasis digital ini sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja dan juga sudah tersedia di handphone maupun laptop. Dengan adanya perubahan ini, penting bagi kita untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di era digital ini, melalui pendidikan formal, kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang tepat dan benar, serta program-program yang mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan meningkatkan literasi digital.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metodologi penelitian berbasis studi kepustakaan atau library research. Metode ini melibatkan pengkajian teori yang relevan dengan topik yang dibahas. Studi kepustakaan mencakup aktivitas penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, catatan, artikel, serta jurnal yang terkait dengan masalah yang akan diteliti (Sari & Asmendri, 2020). Penelitian kepustakaan melibatkan kajian teoritis, literatur ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, norma, dan budaya dalam konteks sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, dan situs internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai variabel atau hal-hal seperti buku, artikel, makalah, jurnal, dan catatan (Arikunto, 2011). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari situasi nyata berdasarkan berbagai hal yang abstrak atau dari definisi khusus menuju definisi umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Esensi Teknologi dan Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah terminologi yang mencakup semua perangkat teknis untuk memproses dan mengirimkan informasi. Menurut Haag dan Keen dalam Renol (2010:38), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi, hal ini juga berlaku pada alat komunikasi. Den Haag mengklasifikasikan ITC dalam dua arti yang berbeda, yaitu:

1. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi dan pengelolaan informasi. Pada saat yang sama, teknologi komunikasi adalah tentang penggunaan alat untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mencapai babak baru ketika ditemukannya alfabet yang memudahkan penyampaian informasi lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya. Gambar yang menggambarkan suatu peristiwa dibuat dengan kombinasi huruf-huruf yang berbicara secara jelas, lugas dan jelas mengenai peristiwa tersebut. Teknologi alfabetnya memudahkan penulisan dan penyampaian informasi, yaitu huruf, dll. Kemudian teknologi percetakan memungkinkan pengiriman informasi lebih cepat lagi. Teknologi elektronik, seperti radio, televisi, komputer, memungkinkan informasi menyebar lebih cepat ke wilayah yang lebih luas dan disimpan lebih lama. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi merambah dimensi ruang dan waktu.
2. Bahasa Indonesia di era teknologi informasi dan komunikasi adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia secara resmi diperkenalkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, keesokan harinya, ketika konstitusi mulai berlaku. Bahasa Indonesia resmi diakui sebagai bahasa nasional pada saat Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Perkembangan teknologi juga sangat pesat, sehingga komunikasi antar masyarakat di negara yang berjauhan praktis dapat dilakukan tanpa banyak waktu. Kemudahan ini memungkinkan informasi dapat ditransfer dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang relatif singkat. Percepatan transmisi informasi ini juga mempercepat komunikasi antarpribadi dan ketergantungan. Hubungan langsung, seperti bisnis, juga diperkuat melalui berbagai sarana komunikasi, seperti penggunaan Internet, telepon, atau email. Hal-hal tersebut berperan penting dalam menyebarkan informasi ke seluruh dunia dan membentuk

masyarakat internet.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami evolusi signifikan dari masa ke masa, mulai dari penemuan alfabet hingga teknologi percetakan, dan akhirnya ke teknologi elektronik seperti radio, televisi, dan komputer. Perkembangan ini telah memungkinkan penyebaran informasi dengan lebih cepat dan efisien, serta memperluas jangkauan komunikasi hingga melintasi dimensi ruang dan waktu.

Dalam konteks bahasa Indonesia, TIK telah memainkan peran penting dalam memperkuat posisinya sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia. Sejak diakui sebagai bahasa nasional pada Sumpah Pemuda tahun 1928 dan diperkenalkan secara resmi setelah proklamasi kemerdekaan, bahasa Indonesia telah berkembang seiring dengan pesatnya teknologi. Kemajuan ini memfasilitasi komunikasi antar masyarakat yang berjauhan, mempercepat transfer informasi, dan memperkuat hubungan bisnis melalui berbagai alat komunikasi seperti internet, telepon, dan email. Dengan demikian, TIK berkontribusi besar dalam penyebaran informasi global dan pembentukan masyarakat internet.

Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak yang signifikan terhadap bahasa Indonesia. Dampak ini bisa dilihat dari berbagai aspek, termasuk perubahan dalam penggunaan bahasa, pergeseran kosa kata, dan dinamika dalam komunikasi sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak langsung terhadap penggunaan bahasa Indonesia, baik secara positif maupun negatif.

a. Dampak Positif

- 1) Meningkatnya kemampuan berbahasa Indonesia : Masyarakat global membuat menurut Wall Street Journal, jumlah pengguna media sosial Facebook di Indonesia mencapai 59 juta pengguna, sedangkan jumlah pengguna media sosial Twitter di Indonesia sebanyak 50 juta. Ini pasti berdampak.
- 2) Mempermudah akses informasi : Teknologi seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan telah memudahkan penggunaan bahasa Indonesia. Melalui internet, kita dapat dengan cepat mendapatkan informasi dari berbagai sumber, termasuk artikel, berita, dan buku elektronik, yang memungkinkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bahasa Indonesia secara luas.

- 3) Meningkatkan pendidikan Bahasa : Kemajuan teknologi telah membantu dalam pendidikan bahasa Indonesia, terutama bagi generasi muda yang banyak terpapar dengan teknologi. Sebagian besar peneliti menunjukkan bahwa dampak positif teknologi terhadap pendidikan bahasa Indonesia sangat besar untuk meningkatkan minat pembelajaran.
- 4) Meningkatkan literasi digital : Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah membantu dalam meningkatkan literasi digital di antara masyarakat Indonesia. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang menggunakan teknologi untuk berinformasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari.
- 5) Membantu perkembangan zaman : Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, memiliki peran vital dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan bahasa Indonesia untuk mengalami pergeseran dan berkembang, baik dalam bentuk teks lengkap maupun dalam struktur budaya.

b. Dampak Negatif

- a. Indonesia yang baik dan layak sudah tidak lagi dimanfaatkan Kebiasaan konsumsi masyarakat Indonesia menyebabkan penetrasi berbagai budaya asing menjadi lebih mudah. Hal ini akan lebih mudah terjadi jika Anda menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- b. Penyebaran bahasa tidak baku : Media sosial dan platform komunikasi online seringkali menjadi tempat penyebaran bahasa yang tidak baku atau tidak formal. Penggunaan singkatan, emotikon, dan bahasa gaul tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang seharusnya dapat mengakibatkan penurunan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama pada generasi muda yang lebih banyak terpapar dengan teknologi.
- c. Masalah keaslian dan kualitas bahasa: Penggunaan bahasa Indonesia yang kurang benar dan memperkenalkan istilah-istilah baru yang belum ada dalam kamus resmi Bahasa Indonesia dapat mengancam keaslian dan kualitas bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris yang semakin meluas di dunia digital juga menjadi tantangan bagi perkembangan bahasa Indonesia.
- d. Penggunaan bahasa yang tidak baku: Media sosial sering kali menjadi tempat di mana pengguna menggunakan bahasa yang tidak baku. Hal ini dapat mengurangi

pemahaman bahasa Indonesia secara umum dan mengganggu kaidah tata bahasa dan ejaan yang benar.

Perubahan Bahasa Indonesia di Era ICT

Setiap bahasa di dunia pasti mengalami perubahan, baik secara internal maupun eksternal. Contohnya, bahasa Inggris telah mengalami tiga kali perubahan ekstrem dalam seribu tahun terakhir, yaitu Bahasa Inggris Awal, Bahasa Inggris Pertengahan, dan Bahasa Inggris Modern. Pergeseran atau perubahan linguistik terjadi sejak bahasa-bahasa tersebut mulai bersentuhan dengan bahasa lain (Grosjean, 1982).

Kontak antara dua suku atau etnis yang masing-masing membawa bahasanya sendiri perlahan-lahan menimbulkan persaingan bahasa. Secara umum, fenomena kebahasaan yang terjadi dalam persaingan bahasa meliputi bilingualisme, diglosia, alih kode/campur kode, interferensi, dan akhirnya pemertahanan dan peralihan bahasa. Jika suatu bahasa lebih dominan, bergengsi, modern, atau dianggap lebih unggul dibandingkan bahasa lain, maka bahasa tersebut cenderung akan bertahan, sementara penuturnya secara bertahap akan meninggalkan bahasa lain dalam beberapa generasi. Perubahan Bahasa Indonesia di Era ICT mempengaruhi berbagai aspek, termasuk penggunaan bahasa, kebanggaan teknologi, dan perubahan sosial. Berikut adalah beberapa perubahan yang terjadi:

- a. Peningkatan penggunaan bahasa Indonesia: Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) memungkinkan lebih banyak orang menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, informasi, dan transaksi. Hal ini meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan media sosial.
- b. Kebanggaan teknologi: Era ICT telah melihat banyak perubahan dalam kebanggaan teknologi, yang mencakup berbagai alat dan aplikasi yang memungkinkan penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang menggunakan teknologi dan bahasa Indonesia secara bersamaan.
- c. Perubahan sosial: Teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi perubahan sosial di Indonesia, termasuk perubahan budaya, politik, dan ekonomi. Misalnya, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara orang berinteraksi satu sama lain dan cara mereka menyampaikan informasi.
- d. Masalah keaslian dan kualitas bahasa: Era ICT juga mengarah masalah keaslian dan kualitas bahasa Indonesia, karena teknologi memberikan peluang yang lebih luas untuk penyebaran informasi dan bahasa yang tidak baku atau tidak formal. Hal ini

dapat mengakibatkan penurunan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama pada generasi muda yang lebih banyak terpapar dengan teknologi

e. Pengaruh globalisasi: Teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi pengaruh globalisasi terhadap bahasa Indonesia, karena banyak platform digital dan aplikasi yang digunakan memiliki bahasa Indonesia sebagai salah satu opsi. Hal ini meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia di konteks global, tetapi juga menjadi tantangan dalam mempertahankan keaslian dan kualitas bahasa Indonesia.

Dalam era ICT, perubahan Bahasa Indonesia menjadi perhatian dan menjadi tantangan bagi perkembangan dan pemeliharaan bahasa nasional. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di era digital ini, melalui pendidikan formal, kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang tepat dan benar, serta program- program yang mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan meningkatkan literasi digital.

SIMPULAN

Teknologi informasi dan komunikasi memfasilitasi interaksi antar manusia melintasi ruang dan waktu, namun juga dapat mempengaruhi identitas kelompok tertentu. Dalam era digital, penggunaan bahasa Indonesia semakin meluas secara global, tetapi menghadapi tantangan dalam mempertahankan keaslian dan kualitasnya. Banyak orang menggunakan bahasa Indonesia dengan kurang tepat dan memperkenalkan istilah baru yang belum diakui resmi, yang dapat merusak kemampuan berbahasa yang benar. Namun, era digital juga memberikan dampak positif, seperti meningkatkan kemampuan berbahasa, akses informasi, pendidikan bahasa, dan literasi digital. Oleh karena itu, penting untuk menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui pendidikan formal, kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat, dan program-program yang mempromosikan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Kridalaksana H. 1991. Pendekatan tentang Pendekatan Historis dalam Kajian Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Dalam Kridalaksana H. (penyunting). Masa Lampau bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kridalaksana H. 1991. Pendekatan tentang Pendekatan Historis dalam Kajian Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Dalam Kridalaksana H. (penyunting). Masa Lampau

bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Robby Wijaya. 2023. Pengaruh teknologi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia di era digital Resy Safira. 2023. Bandung. Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia Adam Sutisno. 2020. Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Era Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Rokhman Fathur. 2003. Pemilihan Bahasa Dalam Masyarakat

Aenna Rahman. Bahasa Indonesia Di Era Digital : Tantangan dan Peluang

Adzra Salma Safitri. Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia.